

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank menjadi peran utama dalam pengembangan ekonomi dalam sebuah negara, perbankan menyumbangkan kontribusi yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi negara. Hal ini tidak jauh dari upaya untuk terus meningkatkan kinerja dan kesehatan bank guna meningkatkan kepercayaan masyarakat, terutama setelah krisis tahun 1998 (Nohong, 2017). Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang aktivitasnya menghimpun dana dari masyarakat dan yang disimpan dalam bentuk layanan tabungan dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Hal penting yang diandalkan industri perbankan adalah modal dan investor untuk menjalankan kegiatan perbankan tersebut (Margaretha & Letty, 2017).

Sejak tahun 2012, seluruh bank umum di Indonesia wajib menerapkan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pengukuran tersebut menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*). Keberlangsungan operasional dalam perbankan di Indonesia ditentukan oleh kemampuan bank tersebut dalam mempertahankan tingginya tingkat daya saing. Hal tersebut dalam dilihat seberapa efisien bank dalam memerankan fungsi dan kemampuan dalam menghadapi keadaan ekonomi serta pengaruh internal dan eksternal.

Sektor perbankan yang sehat dimana dapat berlangsung dengan baik dan efektif menjadi salah satu faktor yang menentukan kondisi perekonomian, bank memainkan peran yang cukup vital dalam proses penyaluran kredit kepada peminjam dana guna untuk proyek investasi produktif (Djalilov & Piesse, 2016). Namun dari peminjaman yang disalurkan kepada masyarakat memiliki risiko dari pemberi kredit, maka sangat diperlukan pengawasan dari pihak manajemen bank.

Dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Maret 2018, menyatakan bahwa profitabilitas perbankan mengalami penurunan yang tercermin dari nilai rasio ROA pada kelompok Buku III dengan nilai 2,01% dengan perbandingan dari tahun lalu adalah 2,17% (Kontan, 2018). Per semester I tahun 2018, rata-rata kredit perbankan masuk pada kategori 'perhatian khusus' yang mencapai angka 5,2% dari jumlah kredit yang dimiliki bank, sedangkan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No 17/11/PBI/2015 tidak melebihi 5%, nilai tersebut naik dari akhir tahun 2017 (Gunawan, 2018).

Survei yang dilakukan oleh PwC (PricewaterhouseCoopers) di Indonesia pada tahun 2018 menyatakan bahwa perkembangan yang cukup lamban untuk angka kredit pinjaman pada bank dari tahun 2017-2018. Dalam survei beberapa tahun terakhir kurang dari setengah responden menyatakan bahwa risiko kredit menjadi salah satu hambatan. Tantangan utama yang dihadapi oleh industri perbankan Indonesia adalah risiko kredit yang mencapai angka 44% dan disusul dengan *margin pressure* atau penekanan dari biaya operasional yang menekan pendapatan sebesar 29%. Risiko kredit dalam industri perbankan cukup

mepengaruhi performa dalam perbankan, maka akan menjadi perhatian bagi pihak manajemen bank.

Manajemen struktural dan pengaruh eksternal cukup berdampak bagi sektor keuangan terutamanya dalam sektor perbankan (Nouaili, Abaoub, & Ochi, 2015), maka dari itu, sangat penting bagi setiap sektor perbankan untuk mempelajari dan terus meningkatkan performa agar tetap kompetitif yang ditunjukkan dengan laba perusahaan. Oleh karena pentingnya profitabilitas dari industri perbankan Indonesia, maka penulis meneliti berdasarkan artikel penelitian terdahulu dengan mengangkat judul **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Industri perbankan dalam Indonesia belum dapat dikatakan sepenuhnya pulih sejak krisis yang dihadapi pada tahun 1998, pertumbuhan kredit dalam tahun 2016 dikatakan belum optimal karena terbatas dan permintaan yang lemah (Machmud *et al.*, 2016). Berdasarkan rekapitulasi bisnis yang dilakukan pada semester I pada tahun 2018, menyatakan bahwa dari lima belas bank papan atas hanya terdapat 5 bank yang mengalami kenaikan laba dengan perbandingan pada semester I tahun 2017, sedangkan pada sepuluh bank lainnya mengalami perlambatan dan beberapa lainnya mengalami penurunan laba (Aninda & Sudarman, 2018).

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada alasan yang melatarbelakangi penelitian ini, maka dijabarkan perumusan permasalahannya, sebagai berikut:

1. Apakah dampak *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank?
2. Apakah dampak risiko kredit terhadap profitabilitas bank?
3. Apakah dampak *Loans to Deposits Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas bank?
4. Apakah dampak *Non-performing Loans* (NPL) terhadap profitabilitas bank?
5. Apakah dampak belanja negara terhadap profitabilitas bank?
6. Apakah dampak kebebasan moneter terhadap profitabilitas bank?
7. Apakah dampak kebebasan fiskal terhadap profitabilitas bank?

### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Peran dari bank akan berdampak bagi perekonomian suatu negara, bahkan kepada entitas-entitas lainnya seperti UMKM hingga perusahaan yang besar. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak CAR pada profitabilitas bank.
2. Untuk mengetahui dampak risiko kredit pada profitabilitas bank.
3. Untuk mengetahui dampak LDR pada profitabilitas bank.
4. Untuk mengetahui dampak NPL pada profitabilitas bank.

5. Untuk mengetahui pengaruh belanja negara pada profitabilitas bank.
6. Untuk mengetahui dampak kebebasan moneter pada profitabilitas bank.
7. Untuk mengetahui dampak kebebasan fiskal pada profitabilitas bank.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak:

1. Bagi bank, hasil penelitian dapat dijadikan acuan pertimbangan dalam menentukan keputusan dan kebijakan manajerial guna untuk keberlangsungan perbankan.
2. Bagi investor, hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan keputusan untuk menanamkan investasi pada suatu bank.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi pembaca.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan latar belakang yang mendasar penulisan yang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank. Melalui perumusan masalah akan disampaikan yang akan dibahas selanjutnya sebagai tujuan pelaksanaan penelitian.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini ada diuraikan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Uraian dari bab ini menjelaskan teori, temuan penelitian, hasil penelitian, dan informasi yang mendasari pembahasan dalam skripsi ini serta tinjauan pustaka, model penelitian yang dikembangkan dan perumusan hipotesis dalam penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan rancangan penelitian beserta definisi operasional variabel yang diuji dalam penelitian, serta teknik pengumpulan data yang digunakan.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian, pengolahan data yang dikumpulkan, statistik deskriptif, dan berbagai uji data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan rangkum secara singkat dan diuraikan keterbatasannya serta rekomendasi atas penelitian yang dibahas